

# **EVALUASI KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PARU PADA PASIEN PROGRAM BPJS DI UPTD PUSKESMAS CINERE**

**Puti Aura Meidini**

## **ABSTRAK**

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular akibat infeksi *Mycobacterium tuberkulosis* dan masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Salah satu permasalahan utama dari penyakit ini adalah ketidakpatuhan selama masa terapi yang berlangsung selama enam bulan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi hubungan antara faktor predisposisi, pemungkin, dan pendorong terhadap kepatuhan pasien dalam penggunaan obat anti-TB di Puskesmas Cinere. Penelitian ini dilakukan secara *cross-sectional* dengan 49 responden. Variabel independen adalah faktor predisposisi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status ekonomi, lalu faktor pemungkin terdiri dari jarak fasilitas kesehatan, kategori pengobatan, dan efek samping pengobatan, dan terakhir faktor pendorong terdiri dari peran keluarga serta variabel dependen adalah kepatuhan minum obat anti tuberkulosis. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dan uji *fisher exact* sebagai alternatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara seluruh faktor dengan kepatuhan, yaitu usia ( $p=0,612$ ), jenis kelamin ( $p=0,625$ ), tingkat pendidikan ( $p=1,000$ ), pekerjaan ( $p=0,314$ ), status ekonomi ( $p=0,522$ ), jarak fasilitas kesehatan ( $p=1,000$ ), kategori pengobatan ( $p=0,297$ ), efek samping obat ( $p=0,560$ ), peran dukungan keluarga ( $p=1,000$ ). Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak ada faktor yang memiliki hubungan signifikan terhadap kepatuhan dalam penggunaan obat anti-tuberkulosis di lokasi penelitian.

**Kata Kunci:** kepatuhan, pemungkin, pendorong, predisposisi, tuberkulosis paru

***Evaluation of Adherence to the Use of Anti-Tuberculosis Drugs in Pulmonary Tuberculosis Patients under the BPJS Program at UPTD Puskesmas Cinere***

**Puti Aura Meidini**

***ABSTRACT***

*Pulmonary tuberculosis (TB) continues to be a major public health concern in Indonesia, particularly due to low treatment adherence among patients undergoing the standard six-month regimen. This study aimed to analyze the relationship between treatment adherence and several influencing factors, categorized into predisposing (age, gender, education level, occupation, and economic status), enabling (distance to health facilities, treatment category, drug side effects), and reinforcing factors (family support). A cross-sectional design was applied, involving 49 respondents at the Cinere Health Center. Patient adherence to anti-tuberculosis medication served as the dependent variable. Statistical analysis was performed using the Chi-Square test and Fisher's Exact test as needed. The results showed no significant associations between adherence and any of the investigated variables: age ( $p=0.612$ ), gender ( $p=0.625$ ), education ( $p=1.000$ ), occupation ( $p=0.314$ ), economic status ( $p=0.522$ ), distance ( $p=1.000$ ), treatment category ( $p=0.297$ ), drug side effects ( $p=0.560$ ), and family support ( $p=1.000$ ). These findings suggest that none of the assessed factors had a meaningful impact on treatment adherence among TB patients in this setting.*

**Keyword:** adherence, enabling, predisposing, pulmonary tuberculosis, reinforcing factors